

PERANAN DAKWAH MANHAJ SALAF DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER JAMAAH REMAJA MASJID IMAM ASY-SYAFI'I
KECAMATAN PLAJU PALEMBANG



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam

Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh

SURAHMA ROSYADANIM :
612016104

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS
AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
1441 H / 2020 M

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

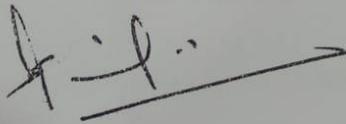
Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul " **PERANAN DAKWAH MANHAJ SALAF DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER JAMAAH REMAJA MASJID IMAM ASY-SYAFI' KECAMATAN PLAJU PALEMBANG** ". Ditulis oleh Saudari **Surahma Rosyada** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

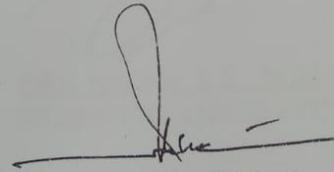
Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Pembimbing I



Dr. Antoni M.H.I
NBM/NIDN:748955/0214046502

Pembimbing II



Dr. Jamalludin, M.Pd.I
NBM/NIDN:880017/0214037301

2024.01.03 10:51

PENGESAHAN SKRIPSI
PERANAN MANHAJ SALAF DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER JAMA'AH REMAJA MASJID IMAM ASY-SYAFI'
KECAMATAN SEBERANG ULU II PALEMBANG

Yang ditulis oleh saudari SURAHMA ROSYADA, NIM. 612016104
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 18 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos)

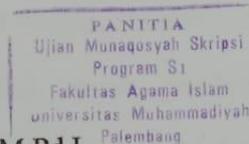
Palembang, 18 Agustus 2020
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/0206057201

Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN:995861/0218036801



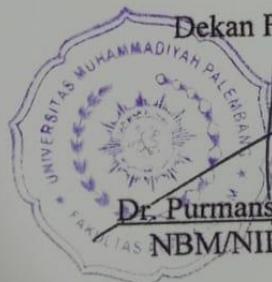
Penguji I

H. Musthofa S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:634729/0201096801

Penguji II

Fikri Junanda, S.E., M.Si
NBM/NIDN:1200724/0222068601

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:731454/0215126902

2024.01.03 10:51

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

- ❖ Agama, Bangsa dan Negara
- ❖ Ayahanda Abu Seri, Ibunda Nurlela Hayati dan Kakak, Ayuk serta Adik laki-laki Candra Nazari, Shofiah Nurzaha, dan Zadit Taqwa
- ❖ Keluarga, sahabat, teman, pembimbing serta semua pihak yang telah membantu dan selalu menemani dalam menyelesaikan penelitian ini
- ❖ Universitasku dan Almamaterku.

ABSTRAK

Surahma Rosyada, NIM: 612016104, Skripsi 2020. Judul: Peranan Dakwah Manhaj Salaf dalam Pembentukan Karakter Jamaah Remaja Masjid Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Seberang Ulu II Palembang.

Permasalahan dalam skripsi ini: Peranan Dakwah Manhaj Salaf dalam Pembentukan Karakter Jamaah Remaja Masjid Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Seberang Ulu II Palembang adalah Bagaimana metode dakwah Manhaj Salaf di Masjid Imam Asy-Syafi'i di Kecamatan Seberang Ulu II Palembang? Bagaimana karakter jamaah remaja Masjid Imam Asy-Syafi'i di Kecamatan Seberang Ulu II Palembang sebelum dan sesudah kajian? Bagaimana peran dakwah Manhaj Salaf dalam pembentukan karakter remaja Masjid Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Seberang Ulu II Palembang?

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 16 jamaah remaja masjid, adapun teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Setiap teknik pengumpulan data akan digunakan menjadi bahan kajian penelitian, terutama teknik wawancara dan angket yang akan diolah secara deskriptif, selanjutnya dijabarkan sebagai bentuk dari hasil wawancara.

Hasil penelitian, kajian Manhaj Salaf ini belum sepenuhnya terlaksana dengan baik karena faktor penghambatnya tergolong masih tinggi, yaitu beberapa masyarakat yang menganggap aneh dan fanatik dalam beragama. Sehingga sebagian masyarakat yang melihat agak takut ragu untuk datang ke kajian tersebut. Dan faktor pendukungnya cukup baik sebagian para ustadz dan ustadzah nya serta jama'ahnya sama-sama memberikan waktu dan selalu hadir baik di masjid maupun di kajian online, dan para jama'ahnya rata-rata telah menempuh pendidikan yang cukup tinggi serta tingkat kesadaran jamaah untuk hadir di kajian mereka cukup kuat, dan dampak dari kajian Manhaj Salaf ini sangat baik banyak perubahan yang di alami ole para jamaah baik di bidang keyakinan, ibadah, tata cara berpakaian yang sengikuti sunnah Rosul dan lain sebagainya.

Kata kunci : Manhaj Salaf, Metode Dakwah, Karakter Jamaah Remaja Masjid Sebelum dan Sesudah, dan Peranan Dakwah Manhaj Salaf.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penelitian skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan, namun disadari oleh penulis bahwa masih banyak kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan tugas akhir ini. Semuanya berkat usaha, kesabaran, ketekunan, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak.

Teriring ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Dr Abid Dzazuli, S.E, M.M Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
4. Drs. Antoni M.H.I Pembimbing I, yang telah membimbing dengan penuh perhatian.
5. Dr. Jamalludin, M.Pd.I Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dengan motivasi yang tinggi.
6. Kepada ayahanda dan ibunda serta kakak, ayuk dan adikku tercinta yang telah memberikan bantuan moril maupun materil.

7. Sahabatku Elsy dan Mia, Susila, dan Poo yang memotivasi dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan maksimal selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2016 yang selalu bekerja sama, saling memberikan membantu sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam Skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh disisi-nya. Akhirnya penulis berharap kiranya penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai sumbangan pemikiran guna peningkatan kualitas pendidikan di negeri tercinta ini.

Demikianlah atas segala kekhilafan dan kekurangan saya mohon maaf, kepada Allah saya mohon ampun.

Nasru min Allah wa fathun qorib,

Palembang, 2020
Penulis



Surahma Rosyada
NIM: 612016104

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
SURAT KETERANGAN PLAGIAT	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional Variabel.....	7
G. Kajian Pustaka.....	10
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Penulisan	18
BAB II KERANGKA TEORI.....	19
A. Peranan Dakwah.....	19
1. Pengertian Peranan.....	19
2. Pengertian Dakwah	20
3. Unsur-unsur Dakwah	21
B. Manhaj Salaf.....	21
1. Pengertian Manhaj	21

2. Batasan Manhaj	22
3. Pengertian Salaf	23
4. Keutamaan Mengikuti Manhaj Salaf	30
C. Karakter	32
1. Pengertian Karakter	32
D. Remaja Masjid	33
1. Pengertian Remaja Masjid	33
2. Jenis-jenis Aktivitas Remaja Masjid	35
E. Meluruskan Tata Cara Wudhu Sesuai Petunjuk Nabi	35
1. Tata Cara Wudhu Sesuai Sunnah Rosul	37
2. Hal yang Perlu diperhatikan dalam Tata Cara Wudhu	38
F. Cara Melakukan Sholat Sesuai Sunnah Rosul	45
BAB III Gambaran Umum Masjid Imam Asy-Syafi'i di Kecamatan	
Plaju Palembang	55
A. Sejarah Singkat Masjid Imam Asy-Syafi'i	55
B. Sarana Prasarana Masjid Imam Asy-Syafi'i	56
C. Visi dan Misi Masjid Imam Asy-Syafi'i	58
D. Susunan Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid	60
E. Keadaan Ekonomi Kelurahan Plaju Ilir Kecamatan Seberang Ulu II	62
F. Keadaan Pendidikan Kelurahan Plaju Ilir Kecamatan Seberang Ulu	62
G. Keadaan Sosial Budaya Kelurahan Sentosa Plaju	63
H. Kegiatan-Kegiatan Keagamaan Masjid Imam Asy-Syafi'i	63
BAB IV Peranan Dakwah Manhaj Salaf dalam Pembentukan	
Karakter Jamaah Remaja Masjid Imam Asy-Syafi'i	66

A. Metode Dakwah Manhaj Salaf di Masjid Imam Asy-Syafi'i	66
B. Karakter Jamaah Remaja Masjid Imam Asy-Syafi'i	
Sebelum dan Sesudah.....	68
C. Peran Dakwah Manhaj Salaf dalam Pembentukan Karakter	
Jamaah Remaja Masjid Imam Asy-Syafi'i Kecamatan	
Seberang Ulu II Palembang	84
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Jamaah remaja yang selalu hadir di kajian	74
Tabel IV.2 Jamaah remaja yang mempunyai motivasi kajian	75
Tabel IV.3 Jamaah remaja yang senang adanya kajian	76
Tabel IV.4 Kemenarikan penyampaian materi kajian oleh ustadz	77
Tabel IV.5 Materi Kajian yang disampaikan	77
Tabel IV.6 Manfaat yang didapat dari mengikuti kajian	78
Tabel IV.7 Adanya kajian Manhaj Salaf mengetahui sunnah-sunnah Rosulullah	79
Tabel IV.8 Mengikuti kajian dalwah Manhaj Salaf lebih giat lagi mendalami ilmu agama	79
Tabel IV.9 Mengikuti Kajian Manhaj Salaf mengetahui cara berwudhu sesuai sunnah Rosulullah.....	80
Tabel IV.10 Mengikuti Kajian Manhaj Salaf mengetahui cara sholat sesuai sunnah Rosulullah	81
Tabel IV.11 Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter jamaah remaja dengan dakwah Manhaj Salaf	82
Tabel IV.12 Peran Dakwah Manhaj Salaf dalam pembentukan karakter jamaah remaja Masjid Imam Asy-Syafi'I.....	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan suatu aktivitas seorang muslim untuk menyebarkan ajaran Islam kemukabumi yang penyampaiannya diwajibkan atas setiap muslim yang mukalaf, sesuai dengan kadar kemampuannya dan dengan cara-cara yang Islami. Sebagaimana yang termasuk dalam Q.S. Ali-Imran: 104 :

وَأَتَىٰكَ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kebaikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, dan merekalah orang-orang yang beruntung.”

Dan Quran Surah An-Nahl:125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (An-Nahl:125).

Salah satunya adalah dakwah yang dilakukan oleh Manhaj Salaf, yang tujuannya adalah untuk pemurnian Agama Islam tanpa ada tambahan ataupun pengurangan sesuai dengan Al-Qur’an dan Sunnah. Hal ini sesuai dengan ajaran yang dipahami oleh Salafus Shalih (generasi terbaik dari umat Islam) adalah Manhaj Salaf. Kata manhaj diantaranya terdapat di dalam surah al-Maa’idah ayat 48 sebagai berikut:

لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمَنْهَاجًا ... ٤٨

Artinya: “...Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang (minhaj) ...” (QS. Al-Ma-idah: 48).

Arti Salaf secara bahasa adalah jama’ dari salaf, maknanya pendahulu. Arti salaf adalah jamaah yang terdahulu. Dari lafaz ini terdapat firman Allah, yang artinya:

فَجَعَلْنَاهُمْ سَلَفًا وَمَثَلًا لِلْآخِرِينَ ٥٦

Artinya: “Dan kami jadikan mereka pendahulu dan contoh bagi orang-orang kemudian” (Az-Zukhuruf:56).

Dan Salafi merupakan suatu metode atau toriqoh atau jalan yang mengajarkan syariat Islam secara murni tanpa adanya tambahan atau pengurangan, berdasarkan generasi Muhammad, dan para sahabat kemudian setelah mereka dan setelahnya.

Sedangkan As-Salafiyah atau as-Salafiyun merupakan penisbatan pada generasi salaf.

Imam al-Baghawi dalam tafsirnya berkata, ” Salaf adalah orang yang terdahulu dari kalangan nenek moyang, kami jadikan mereka sebagai pendahulu agar orang-orang yang datang kemudian mengambil pelajaran dari mereka”. Yang dimaksud dari kalangan nenek moyang di sini adalah adalah sahabat, tabi’in (orang-orang yang mengikuti sahabat) dan tabi’ut tabi’in (orang-orang yang mengikuti tabi’in). Dan tiga generasi awal inilah yang disebut dengan dengan salafush shohih (orang-orang terdahulu yang sholih) ¹.

Salah satu masjid di Kota Palembang yang menerapkan pemahaman dakwah Manhaj Salaf adalah Masjid Imam Asy-Syafi’i yang ada di Jalan Pertahanan Kecamatan Plaju Palembang. Para ustadz mengenalkan Islam yang sebenarnya sebagaimana yang telah diajarkan oleh nabi kita Muhammad SholallahuAlaihiwasallam. Di mana dakwah Manhaj Salaf ini murni mengajarkan Islam yang sebenarnya tanpa ada pengurangan atau penambahan di dalamnya. Akan tetapi, kebanyakan masyarakat awam tidak mengetahui bahwa dakwah Manhaj Salaf ini sangat baik, seperti belajar tauhid, belajar sunnah-sunnah Rosul, cara beribadah yang benar, dan meninggalkan ibadah-ibadah yang memang tidak pernah diajarkan oleh Rosulullah. Sehingga masyarakat menganggap bahwa Dakwah Manhaj Salaf ini terlalu fanatik dalam beragama, yang membuat mereka takut untuk mengikuti kajian sunnah yang ada di Masjid Imam Asy-Syafi’i. Yang diajarkan kepada berbagai macam golongan jamaah yang hadir di kajian tersebut. Diantaranya adalah jamaah remaja. Yang mana usianya berkisar antara 10-20 tahun. Pada usia remaja inilah pemikiran mereka sangat labil dan mudah untuk dipengaruhi oleh perkataan dan ucapan orang lain. Karena remaja merupakan generasi penerus Islam. Dan kebanyakan mereka yang seusia remaja lebih banyak menghabiskan waktu dengan hal-hal yang tidak bermanfaat. Dikarenakan kurangnya pondasi tauhid dalam diri mereka.

Sehingga dalam kehidupan sehari-hari banyak kita jumpai pada remaja yang kurang pengetahuannya tentang agama. Terlebih lagi dalam hal ibadah. Dan pada kajian yang rutin

¹Syaikh DR. Abdussalam bin Salim as-Suhaimi, *Jadilah Salafi Sejati, cet ke-6* (Jakarta : Pustaka At-Tazkia, 2007), hal.54-55.

dilaksanakan di Masjid Imam Syafi'i banyak membahas tentang ibadah. Sebagai contoh mengajarkan bagaimana cara berwudhu yang benar sesuai tuntunan Rosulullah. Begitu juga diajarkan cara sholat yang benar sesuai tuntunan Rosulullah. Karena banyak dari remaja yang tidak tau dan menyepelekannya sehingga dia tidak tau apakah sholatnya sah atau tidak. Padahal sholat adalah ibadah yang pertama kali akan dihisab di akhirat kelak.

Berbagai fakta yang terjadi tersebut menunjukkan bahwa karakter bagi remaja sangatlah penting. Terlebih dalam pengetahuan agamanya. Oleh karena itu, remaja harus sering mengikuti kajian, membaca buku dan memperbanyak teman yang sholeh sehingga tidak terjerumus dalam kenikmatan dunia. Dan bisa belajar agama sesuai Sunnah-sunnah Rosulullah.

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian agar dapat lebih dekat melihat pembentukan dan pembinaan karakter remaja melalui kajian rutin yang di tuangkan dalam karya ilmiah berupa skripsi dengan judul : **“Peranan Dakwah Manhaj Salaf dalam Pembentukan Karakter Jamaah Remaja Masjid Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Plaju Palembang.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ditemukan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana metode dakwah Manhaj Salaf di Masjid Imam Asy-Syafi'i di kecamatan Plaju Palembang?
2. Bagaimana karakter jamaah remaja Masjid Imam Asy-Syafi'i di Kecamatan Plaju Palembang sebelum dan sesudah kajian?
3. Bagaimana peran dakwah Manhaj Salaf dalam pembentukan karakter remaja Masjid Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Plaju Palembang?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, untuk memfokuskan penelitian yang akan dilakukan maka masalah dibatasi pada peranan dakwah Manhaj Salafi dalam proses pembentukan karakter jamaah remaja Masjid Imam Asy-Syafi'i di Kecamatan Plaju Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode dakwah Manhaj Salaf di Masjid Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Plaju Palembang.
2. Untuk mengetahui karakter jamaah remaja Masjid Imam Asy-Syafi'i di Kecamatan Plaju Palembang sebelum dan sesudah mengikuti kajian.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran dakwah Manhaj Salaf dalam pembentukan karakter remaja Masjid Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Plaju Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat:

- a) Para remaja tertarik untuk mengikuti kajian rutin Manhaj Salaf yang di adakan di masjid Imam Syafii.
- b) Menjadi dasar untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi dosen diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi dosen-dosen agama atau da'i dan da'iyah, ustadz-ustadzah untuk berdakwah sesuai dengan dalil Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- b) Bagi mahasiswa untuk bisa mengenal dan mempelajari Manhaj Salaf agar menjalani kehidupan sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

F. Defini Operasional Variabel

1. Pengertian Peranan Dakwah

Peranan dalam Bahasa Indonesia adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan², bagian yang di mainkan seorang pemain dan tindakan yang dalam peristiwa. Peranan menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan

²Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka 1998), hal. 667.

kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan³. Jadi penulis menyimpulkan bahwa peranan dapat diartikan sebagai langkah yang diambil oleh seseorang atau kelompok dalam menghadapi suatu peristiwa.

Secara etimologi Dakwah berasal dari bahasa Arab yang دعوا *da'awu* menjadi bentuk masdar دعوة *da'wa* yang berarti Seruan, Ajakan, atau Panggilan. Seruan yang digunakan dalam Dakwah bertujuan untuk mengajak seseorang baik dalam melakukan sesuatu kegiatan atau dalam merubah pola serta kebiasaan hidup. Dari kata Seruan, Dakwah memiliki banyak arti yang bisa digunakan secara luas tidak hanya dalam Agama, dimana kata Dakwah sering digunakan namun Seruan yang diberikan bisa dimaknai dalam hal positif maupun negatif.⁴ Jadi penulis menarik kesimpulan bahwa dakwah adalah seruan atau ajakan kepada seseorang untuk melakukan segala hal sesuai Al-Qur'an dan Sunnah.

Jadi Peranan Dakwah adalah langkah atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam menyeru atau mengajak orang lain kepada kepada perbuatan yang baik dan menjauhi perbuatan yang buruk.

2. Manhaj Salaf

Kata manhaj diantaranya terdapat di dalam surat al-Maidah ayat 48 sebagai berikut:

لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ٤٨

Artinya: "...Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang (minhaj) ..." (QS. Al-Maa-idah: 48).⁵

Ibnu Abbas dalam menafsirkan ayat tersebut berkata : "Maksudnya, jalan dan syari'at". (Tafsiir Ibnu Katsiir (III/129) tahqiq Sami bin Muhammad as-Salamah, cet. IV Daar Thayyibah, th. 1428). Manhaj artinya jalan atau metode. Dan manhaj yang benar adalah jalan hidup yang lurus dan terang dalam beragama menurut pemahaman para sahabat Nabi⁶.

Salaf secara bahasa berarti orang yang terdahulu, sebagaimana disebutkan dalam firman Allah yang artinya, "Maka tatkala mereka membuat Kami murka, Kami menghukum mereka lalu kami tenggelamkan mereka semuanya (di laut). Dan Kami jadikan mereka sebagai SALAF dan contoh bagi orang-orang yang kemudian." (Az Zukhruf: 55-56), yakni

³<http://seputarpengertian.blogspot.com/2018/07/pengertian-peranan-dan-teorinya.html>. diakses 16 Juni 2019 pukul 09.25 wib.

⁴<https://www.eurekapedidikan.com/2015/11/pengertian-dakwah-dalam-pandangan-hukum.html> diakses 14 Oktober 2019 pukul 01:25

⁵*Ibid.*, hal 116.

⁶<https://agussantosa39.wordpress.com/2016/05/22/memahami-arti-manhaj-aqidah-salaf-dan-salafiyah/> diakses 16 Juni 2019 pukul 09.25 wib.

kami menjadikan mereka sebagai Salaf yaitu orang yang terdahulu- agar orang-orang sesudah mereka dapat mengambil pelajaran dari mereka (salaf).⁷

Jadi Manhaj Salaf adalah satu-satunya manhaj yang diakui kebenarannya oleh Allah *ta'ala* dan Rasul-Nya *shallallahu 'alaihi wa sallam*, karena manhaj ini mengajarkan pemahaman dan pengamalan islam secara lengkap dan menyeluruh, dengan tetap menitikberatkan kepada masalah tauhid dan pokok-pokok keimanan sesuai dengan perintah Allah *ta'ala* dan Rasul-Nya *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

3. Pengertian Karakter

Karakter adalah watak, sifat, akhlak ataupun kepribadian yang membedakan seorang individu dengan individu lainnya. Atau karakter dapat di katakan juga sebagai keadaan yang sebenarnya dari dalam diri seorang individu, yang membedakan antara dirinya dengan individu lain.⁸

4. Pengertian Jama'ah

Jama'ah Golongan yang memiliki Imam yang mencocoki Al-Qur'an dan Al-Hadits (murni Al-Qur'an dan Al-Hadits) dan membaiatnya serta mentaatinya bilma'ruf.⁹

5. Pengertian Remaja Masjid

Menurut C.S.T Kansil, remaja masjid merupakan suatu wadah bagi remaja Islam yang cukup efektif dan efisien untuk melaksanakan aktivitas pendidikan Islam. Remaja-remaja berkepribadian muslim ini dapat melanjutkan harapan bangsa menjujucita-cita yang luhur dan berbudi pekerti yang yang baik sesuai dengan Pancasila dan Undang-undang Dasar tahun 1945, adalah untuk mensejahterkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkankemerdekaan, perdamaian abadi dankeadilan sosial.¹⁰

G. Kajian Pustaka

Untuk menghindari plagiatisme peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian yang relevan, ada beberapa skripsi mahasiswa fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, khususnya jurusan manajemen dakwah dan komunikasi penyiaran islam yang hampir sama

⁷<https://rumaysho.com/3105-mengenal-salaf-dan-salafi.html> diakses 11 Oktober 2019 pukul 09:18 wib.

⁸<http://www.pengertianku.net/2015/11/pengertian-karakter-dan-pendidikan-karakter.html> diakses 14 ktber 2019 Pukul 14:57

⁹<https://hablulloh.wordpress.com/2012/04/03/pengertian-jamaah/> diakses 11 Oktober 2019 pukul 09:33 wib.

¹⁰C.S.T Kansil, *Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945*, (Jakarta: PT Pradya Paramitab 1991).

dengan judul yang peneliti bahas. Berdasarkan hasil penelusuran penulis terhadap beberapa skripsi terdapat beberapa yang terkait dengan Dakwah dan Manhaj Salaf diantaranya:

1. Yuslianti (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017) dengan skripsi yang berjudul “PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PAHAM SALAFI DI PONDOK PESANTREN TANWIRUSSUNNAH DI KELURAHAN BORONGLOE KECAMATAN BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA”. Permasalahan yang diteliti bagaimana persepsi masyarakat terhadap paham Salafi di Pondok Pesantren, adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap paham Salafi di Pondok Pesantren. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat yang setuju terhadap paham Salafi, karena paham Salafi pada dasarnya bukanlah ajaran yang menyimpang dari ajaran agama Islam, selama rukun Islam dan rukun Iman tidak berbeda dan pemahannya bersumber dari al-Qur’an dan hadis.
2. Miss Rahanee Seree (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang) dengan skripsi yang berjudul “STRATEGI DAKWAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Far’ul As-Saulati Al-Alawi Mayo Patani Selatan Thailand)”. Permasalahan yang diteliti bagaimana strategi dakwah yang diterapkan Pondok Pesantren Far’ul As-Saulati Al-Alawi dalam membentuk karakter santri. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi lembaga dakwah yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Far’ul As-Saulati Al-Alawi Mayo Patani Selatan Thailand. Dan hasil penelitian inimenunjukkan bahwa Strategi dakwah yang di lakukan oleh Pondok Pesantren Far’ul As-Saulati Al-Alawi Mayo Patani Selatan Thailand, antara lain: (a) Menanamkan akidah pada para santri secara benar, (b) Menanamkan syari'ah secara tepat, (c) Menanamkan pendidikan akhlak al-karimah.

H. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti. Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, sistem dan prosedur, fenomena, dan lain-lain. Dan merupakan semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang

lengkap.¹¹ Populasi dalam penelitian ini adalah jemaah remaja Masjid Imam Asy-Syafi'i di Pertahanan Palembang yang berjumlah 16 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi. Pada umumnya, kita tidak bisa mengadakan penelitian kepada seluruh anggota dari suatu populasi karena terlalu banyak. Apa yang bisa kita lakukan adalah mengambil beberapa representatif dari suatu populasi dan kemudian diteliti. Representatif dari populasi ini yang dimaksud dengan sampel.¹²

Karena jumlah populasi hanya 16 remaja maka semua populasi di ambil sebagai sampel, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 16 remaja.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian gabungan (mixed methods) antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Hal tersebut sejalan dengan Kaplan yang dikutip oleh Neuman bahwa pada umumnya penelitian sosial menggunakan kombinasi analisis logika yang dikonstruksikan (kuantitatif) dan logika dalam praktek (kualitatif), walaupun proporsi dari masing-masing tipe logika tersebut bervariasi. Penelitian menggunakan metode gabungan (mixed methods) yang dilakukan secara bersamaan dengan tujuan untuk saling melengkapi gambaran hasil studi mengenai fenomena yang diteliti dan untuk memperkuat analisis penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Masjid Imam Asy-Syafi'i Palembang untuk memperoleh data di mana pada metode ini penulis terjun langsung ke lapangan yang dijadikan objek penelitian.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari.¹³ Data primer dalam penelitian ini adalah berupa hasil angket atau wawancara yang disebar dan ditanyakan kepada jemaah remaja Masjid Imam Asy-Syafi'i.

¹¹ Husaini usman dan Purnomo setiady akbar *Metodelogi*, hal 42.

¹² Ronny kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*, cet 2 (Jakarta PPM Manajemen, 2019) hal 146

¹³ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hal. 91.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung atau data tangan kedua yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.¹⁴ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari literatur yang berupa buku, majalah, koran, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil industri, bangunan-bangunan mesin dan sebagainya.¹⁵ Dalam pengumpulan data, penelitian kualitatif harus mengetahui prosedur pengumpulan data diantaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah salah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini di lakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa¹⁶.

Metode ini guna untuk mengumpulkan data-data secara langsung yaitu, proses dakwah manhaj Salaf, tempat yang digunakan dalam proses pembentukan karakter jemaah remaja masjid Imam Asy-Syafi'i di Pertahanan.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/ interviewer dan terwawancara/ interviewee) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab.

Metode wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada ustadz yang memberi materi kajian untuk memperoleh data-data tentang sejarah diadakannya kajian dakwah salaf.

3. Dokumentasi

Metode dokumen merupakan teknik untuk pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen

¹⁴*Ibid.*, hal. 92

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), hal. 497.

¹⁶Nurul zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Dan Aplikasi*, (jakarta: Bumi Aksara, 2006) hal. 173

resmi. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat di manfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian kualitatif teknik ini berfungsi sebagai alat pengumpul data utama, karena pembuktian hipotesisnya dilakukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau dalil-dalil yang diterima kebenarannya, baik yang menolak maupun yang mendukung hipotesis tersebut.

Metode ini digunakan untuk mengambil data yang berhubungan dengan gambaran umum tentang proses kajian dakwah manhaj salaf yang di adakan di Masjid Imam Asy-Syafi'i di jalan Pertahanan yang meliputi letak geografis sejarah keadaan sarana dan prasarana, ustadz yang berdakwah, remaja masjid yang datang ke kajian sunnah dan proses pelaksanaan kajiannya.

4. Angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket ini digunakan untuk diajukan kepada responden yang telah di tentukan yang mana dijadikan data primer.¹⁷

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data kualitatif yang dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menentukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan dapat diceritakan orang lain.

Adapun dalam menarik kesimpulan teknik analisa yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif. Metode analisis deskriptif ini bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik bidang-bidang tertentu secara

¹⁷Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Reenika Cipta, 2016) hal. 128

¹⁸Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 2

faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena metode ini secara aplikatif digunakan untuk mendeskripsikan tentang objek peneliti yang akan dikaji.

Adapun penelitian yang sedang dikaji adalah peranan dakwah Manhaj Salaf dalam pembentukan karakter jamaah remaja Masjid Imam Asy-Syafi'i di Kecamatan Plaju Palembang. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik yakni rumus persentase.

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angket Persentase

F: Frekuensi atau jumlah nilai yang diperoleh

N: Jumlah seluruh Responden

I. Sistematika Penulisan

Dari hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk karya tulis, yang terdiri dari lima bab, diantaranya sub-bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang dalam bab ini akan dimulai dengan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Kajian Pustaka, Metodologi Penelitian yang terdiri dari Populasi dan Sampel, Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kerangka Teori yang selanjutnya dalam bab ini akan dibahas yaitu Pengertian Peranan, Pengertian Dakwah, Pengertian Manhaj Salaf, Pengertian Karakter, Pengertian Jamaah, dan Pengertian Remaja.

BAB III Gambaran Umum Masjid Imam Asy-Syafi'i di Kecamatan Plaju Palembang. Dalam bab ini peneliti menjelaskan Sejarah singkat Masjid Imam Asy-Syafi'i, Visi dan Misi Masjid Imam Asy-Syafi'i, Susunan Pengurusan Dewan Kemakmuran Masjid, Keadaan Ekonomi Kelurahan Plaju Ilir Kecamatan Plaju, Keadaan Pendidikan Kelurahan Plaju Ilir Kecamatan Plaju, dan Keadaan Sosial Budaya Kelurahan Sentosa Plaju.

BAB IV Analisa Data. Dalam bab ini peneliti menjelaskan analisis data berdasarkan data yang ada berupa jalan keluar masalah yang ada pada rumusan masalah, menjelaskan juga faktor pendukung, penghambat dan juga solusinya.

Daftar Pustaka

- Abdussalam bin Salim as-Suhaimi. 2007. *Jadilah Salafi Sejati*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia.
- Al-Qur'an dan Terjemahan Yasmina. 2009. Bandung: Sygma.
- Azwar, Syaifudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- C. S. T. Kansil. 1991. *Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*. Jakarta: PT. Pradya Paramita.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kountur, Ronny. 2019. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://agussantosa39.wordpress.com/2016/05/22/memahami-arti-manhaj-aqidah-salaf-dan-salafiyah/>
- <https://hablulloh.wordpress.com/2012/04/03/pengertian-jamaah/>
- <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-karakter-menurut-pendapat-para-ahli/>
- <https://rumaysho.com/3105-mengenal-salaf-dan-salafi.html>
- <http://seputarpengertian.blogspot.com/2018/07/pengertian-peranan-dan-teorinya.html>
- <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/hijab-lifesyle/mengenal-tabiin-dan-tabiut-tabiin-1540296696607695377>